

ABSTRAK

Sanjaya, O., F., 2021. **Wujud dan Makna Simbolis dalam Ritus *Kélas Mésé* Masyarakat Manggarai Timur: Kajian Etnolinguistik**. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan wujud simbol dalam ritus *kélas mésé* masyarakat Manggarai Timur, (2) mendeskripsikan makna simbolis dalam ritus *kélas mésé* masyarakat Manggarai Timur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnolinguistik. Objek penelitian ini ialah wujud simbol dan makna simbolis yang terdapat dalam tuturan lisan ritus *kélas mésé* masyarakat Manggarai Timur. Data dalam penelitian ini adalah cuplikan-cuplikan tuturan lisan dalam ritus *kélas mésé* masyarakat Manggarai Timur. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara, serta metode etnografi.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan tahapan observasi Spardley (etnografis). Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik rekam dan catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman wawancara dan alat rekam. Metode analisis data yang digunakan adalah padan ekstralingual dan deskripsi budaya. Analisis dilakukan dengan teknik kontekstual. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi proses identifikasi data yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, klasifikasi data, interpretasi data. Proses analisis data didukung triangulasi, yaitu triangulasi teori dan triangulasi penyidik. Triangulasi teori melibatkan lebih dari satu kerangka teoretis dalam menginterpretasi data dan triangulasi penyidik bersifat konfirmatori.

Hasil penelitian menunjukkan, simbol dalam ritus *kélas mésé* berwujud abstrak dan konkret. Simbol abstrak terdiri atas istilah, ungkapan, dan bidal, sedangkan simbol konkret berupa tuak, ayam (*manuk*), babi (*ela*), dan kerbau (*kaba*). Simbol-simbol ini maknanya berhubungan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan makna. Makna-makna simbolis dalam ritus *kélas mésé* yaitu (1) kepercayaan, (2) relasi dengan yang adikodrati, (3) kekerabatan, (4) relasi sosial, (5) pembebasan, dan (6) kesejahteraan hidup.

Kata kunci: etnolinguistik, ritus *kélas mésé*, wujud simbol, makna simbolis

ABSTRACT

Sanjaya, O., F., 2021. **Forms and Symbolic Meaning in The Kélas Mésé Rite of The Manggarai Timur Community: Ethnolinguistic Study.** *Thesis*. Yogyakarta: The Graduate School of The Indonesian Language Education Study Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to (1) describe the symbolic form in the *kélas mésé* rite of the Manggarai Timur community, (2) describe the symbolic meaning in the *kélas mésé* rite of the Manggarai Timur community. This type of research is qualitative with an ethnolinguistic approach. The object of this research is the form of symbols and Symbolic meaning contained in the oral speech of the *kélas mésé* ritual Manggarai Timur community. The data in this study are excerpts of oral speech in the *kélas mésé* rite of the Manggarai Timur community. Data was collected using observation and interview methods, as well as ethnographic methods.

The type of observation used is participatory observation with the stages of Spardley observation (ethnographic). Furthermore, the data collection techniques used are tapping techniques, free listening and conversation techniques, and recording and note-taking techniques. The instrument in this study was the researcher himself with the help of interview guidelines and recording equipment. The data analysis method used was extra lingual equivalent and cultural description. The analysis was carried out using contextual techniques. The data analysis procedure in this study includes the process of identifying data that has been translated into Indonesian, data classification, data interpretation. The data analysis process is supported by triangulation, namely theoretical triangulation and investigator triangulation. Theoretical triangulation involves more than one theoretical framework in interpreting the data and investigator triangulation is confirmatory.

The results showed that the symbols in the *kélas mésé* rite are abstract and concrete. Abstract symbols consist of terms, idioms, and thimbles, while concrete symbols include arrack (tuak), chicken (manuk), hog (ela), and buffalo (kaba). The meanings of these symbols are related to each other to form a unified meaning. The symbolic meanings in the *kélas mésé* rite are (1) belief, (2) relationship with the supernatural, (3) kinship, (4) social relations, (5) deliverance, and (6) welfare.

Keyword: ethnolinguistic, *kélas mésé* rite, symbol form, symbolic meaning